

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Kegunaan Keputusan

Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi adalah bagian dari teori normatif. Orang pertama yang menggunakan paradigma kegunaan keputusan (decision-usefulness theory) adalah Chambers. Pendekatan model keputusan bertujuan untuk membantu kita mengetahui informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Teori kegunaan keputusan membahas pentingnya kualitas informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan oleh pengguna informasi akuntansi. Pentingnya Keputusan Informasi Akuntansi. Keputusan Informasi Akuntansi memiliki komponen-komponen yang harus dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Premis teori kegunaan keputusan adalah bahwa tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang organisasi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan akuntansi adalah memberikan informasi keuangan tentang organisasi agar stakeholder dapat menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Sedangkan tujuan dari teori akuntansi untuk investor ialah penyajian informasi keuangan suatu entitas yang dapat diimplementasikan kedalam proses pengambilan keputusan investasi. Teori manfaat keputusan informasi akuntansi dapat dianalisis dari nilai kegunaan informasi yang tercantum didalam laporan keuangan yang memenuhi standar dan komponen pelaporan. Informasi ini menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemakai informasi akuntansi (Lestari & Dewi, 2020). Sikap manajemen terhadap penerapan standar akuntansi berkaitan dengan pentingnya pengungkapan informasi akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan melalui laporan keuangan. Teori tentang penggunaan informasi akuntansi tercermin dalam aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh komponen-komponen laporan keuangan agar bisa digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.2 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi mengacu pada tingkat kemampuan seseorang dalam memahami konsep, prinsip, dan proses akuntansi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan. Menurut teori akuntansi, pemahaman akuntansi yang baik akan membantu individu atau organisasi mencatat, mengklasifikasikan, dan menganalisis transaksi keuangan secara akurat. Dengan pemahaman yang baik, peserta di organisasi pemerintahan seperti kecamatan dapat menyajikan informasi keuangan dengan lebih cermat sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan relevan. Pemahaman akuntansi mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Dalam konteks Kecamatan Malang Raya, peningkatan pemahaman aparatur kecamatan terhadap akuntansi akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Beberapa aspek dari pemahaman akuntansi :

1. Kepatuhan terhadap standar, pemahaman yang kuat terhadap prinsip dan standar akuntansi akan memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
2. Peningkatan akurasi, dengan pengetahuan yang baik, petugas jalan dapat membuat catatan yang lebih akurat, sehingga informasi yang dihasilkan dapat diandalkan.
3. Peran pendidikan dan pelatihan, tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi yang diterima pejabat akan mempengaruhi kemampuannya dalam memahami konsep akuntansi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Pemahaman standar akuntansi pemerintahan adalah konsep-konsep akuntansi yang digunakan dalam merancang dan menampilkan laporan keuangan pemerintah dengan tujuan meningkatkan mutu laporan keuangan (Mahartini et al 2021).

2.1.3 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Kecamatan Malang Raya memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan baik untuk mengelola data keuangan dengan lebih efisiensi dan tepat waktu. SIA bukan sekedar alat, namun merupakan komponen penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas fiskal pemerintah daerah.

Ada beberapa aspek penting pemanfaatan sistem informasi akuntansi :

1. Efisiensi proses akuntansi, penggunaan SIA mengotomatiskan proses pencatatan dan pengelolaan data keuangan, mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi pada proses manual.
2. Kecepatan penyusunan laporan, SIA dapat mempercepat penyusunan laporan keuangan yang sangat penting untuk memenuhi kewajiban pelaporan secara tepat waktu.
3. Kontrol dan keamanan data, SIA menyediakan fitur kontrol akses dan keamanan data yang membantu menjaga integritas informasi keuangan dan mencegah manipulasi data.

Menurut Rahmawati & Sumarno (2020), sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang terorganisir mulai dari mengumpulkan, memasukkan, memproses data, mengendalikan, dan menghasilkan informasi dengan berdasarkan proses manual atau digital untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Ardianto, 2023).

2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Kompetensi sumber daya manusia adalah mengacu pada bermacam-macam kemampuan, karakteristik, sikap, dan pengetahuan yang dimiliki oleh mereka yang bekerja pada suatu perusahaan. Ini terdiri dari sejumlah komponen yang memungkinkan orang untuk memenuhi tanggung jawab mereka secara efisien dan mencapai tujuan perusahaan. Kompetensi adalah seperangkat kualitas yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan, termasuk pengetahuan, bakat, dan keterampilan. Tingkat kemahiran dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan pelatihan, pendidikan, dan kemampuan yang dimiliki individu (Putri et al.,2023).

Kompetensi sumber daya manusia mencakup unsur kepribadian., etos kerja, dan fleksibilitas di samping pengetahuan dan kemampuan teknis. Kemampuan yang selaras dengan nilai-nilai dan tujuan bisnis yang sukses dicari, dan program pelatihan dan pengembangan digunakan untuk mendorong pertumbuhan kemampuan SDM yang berkelanjutan (Saputra et al.,2023).

Dimensi atau indikator kompetensi sumber daya manusia meliputi :

- 1) Pengetahuan : Mencakup pengetahuan dan informasi masyarakat mengenai kewajiban dan tugas pekerjaan mereka. Hal ini mencakup pengetahuan spesifik tentang teknologi atau mode kerja, serta pengetahuan mendalam tentang bisnis,

produk, prosedur yang berkaitan dengan posisi tersebut; 2) Keterampilan: Mengacu pada kemampuan praktis yang memungkinkan orang berhasil melakukan pekerjaan atau fungsi pekerjaan tertentu. Ini mungkin mencakup keterampilan teknis yang unik untuk pekerjaan tertentu, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan analitis, dan keterampilan administratif; dan 3) Kemampuan: Terdiri dari kapasitas seseorang untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuannya dalam situasi praktis, seperti yang ditunjukkan oleh pencapaian, penilaian, dan penerapan solusi kreatif (Ritonga et al.,2021).

Kompetensi sumber daya manusia telah diteliti oleh beberapa peneliti, meliputi: (Sunarno et al.,2019), (Leonita, 2020), (Hutagalong, 2022), (P.Ricardianto et al.,2020).

2.1.5 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan cerminan sejauh mana laporan tersebut memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan untuk kualitas laporan keuangan mampu memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi kejadian masa lalu, masa kini, atau masa depan. Relevansi juga melibatkan nilai prediktif dan nilai umpan balik (Ramadhani et al., 2023).

Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi, keandalan data, serta ketepatan waktu pelaporan. Kualitas laporan yang baik mencerminkan informasi yang bebas dari salah saji material, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Lestari et al., 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Fadhil, (Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap kinerja pegawai pada Balai	Hasil penelitian ini memiliki tujuan bahwa secara simultan atau serempak variabel pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara bersama-sama berpengaruh positif

		Latihan Kerja Industri Makassar	dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan Balai Latihan Kerja Industri Makassar.
2.	Netral Hondo, (Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias), 2024	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Selatan.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan secara parsial antara kompetensi SDM dengan kinerja pegawai di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Selatan.
3.	Ika Agustina, (Akuntabilitas Laporan Keuangan Ditinjau dari Penyajian Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia,dan Teknologi Informasi.), 2024	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyajian laporan keuangan, sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan teknologi informasi terhadap akuntabilitas laporan keuangan di Dinas Kesehatan Kota Surakarta.	Hasil penelitian ini yaitu penyajian laporan keuangan, sistem akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan.
4.	Febrianita Hadis, (Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia pengelola	Hasil penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Andalas di

	Terhadap Kualitas Laporan Keuangan), 2022	keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.	Kota Padang. Hal ini dapat membuktikan bahwa ketika sumber daya manusia pengelola keuangan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung dalam menjalankan fungsinya maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
5.	Indah Ayu Rizki, (Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan), 2025	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Herfinta Farm and Plantation.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sitem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keungan Pada PT. Herfinta Farm and Plantation.
6.	Nadhia Ratna Puspaningrum, (Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di balai Kota Surakarta), 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi pengguna, pelatihan, dan keterlibatan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus di Balaikota Surakarta).	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi pengguna, pelatihan, dan keterlibatan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Balaikota Surakarta.
7.	Andi Farhan, (Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada	Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi Sistem	Hasil penelitian ini memproses penerimaan dan pengeluaran kas di kantor

	Penerimaan, Pengeluaran, dan Tranparansi Kas di Kantor Kelurahan Banjar Serasan), 2023	Informasi Akuntansi pada Penerimaan, Pengeluaran, dan Tranparansi Kas di Kantor Kelurahan Banjar Serasan.	Kelurahan Banjar Serasan adalah bahwa proses penerimaan kas melibatkan pengumpulan manual dari bukti penerimaan kas yang kemudian dicatat menggunakan software seperti Simakda dan Sipkd.
8.	Maya Sari, (Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Camat Seberang ULU II Palembang), 2019	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi keuangan pemerintah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ada pada Kantor Camat Seberang ULU II Palembang	Hasil penelitian ini dengan menerapkan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pemerintah daerah di Kantor Camat Seberang ULU II Palembang dapat dikatakan masuk kedalam kategori baik.

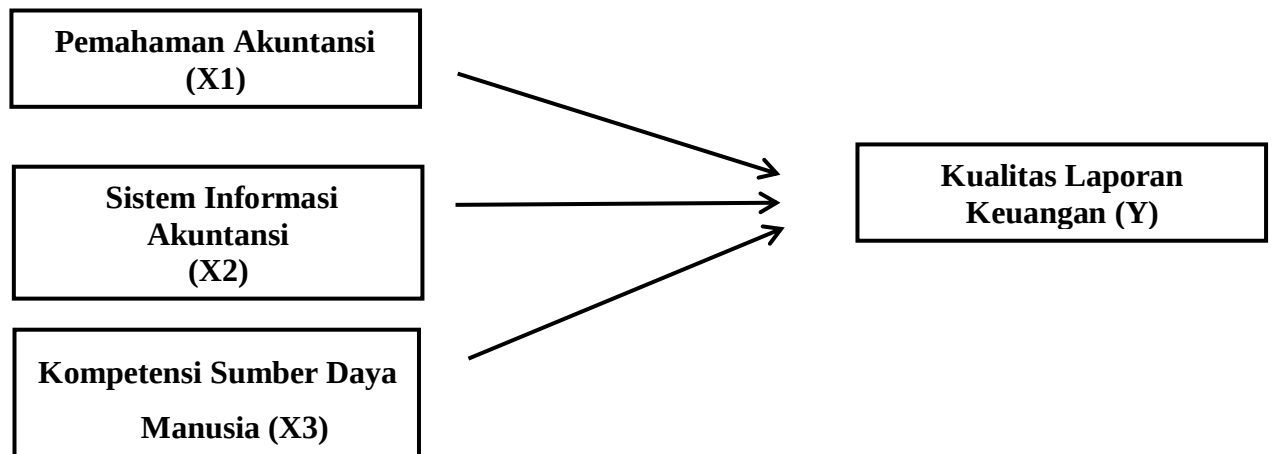
Tabel 2.2 1Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Konseptual

Pada bagian ini, penulis mengurai kerangka konseptual sendiri secara deduktif yang menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum dengan melibatkan sejumlah variabel dalam penelitian ini dan menjelaskan secara sistematis hubungannya dengan teori ini untuk menguji kebenarannya. Studi ini berfokus pada pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Secara konseptual, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor internal dalam organisasi, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan individu dan penggunaan teknologi. Untuk menjelaskan hal ini, kerangka kerja penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kerangka Konseptual

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan



Gambar 2.2.2 Rerangka Konseptual

Sumber : Hasil Riset

Berdasarkan gambar 2.2.2 Rerangka konseptual, maka : pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemahaman tentang variabel, model konseptual penelitian, dan penelitian terdahulu, peneliti dapat menentukan hubungan antar variabel yang akan dibahas dalam penelitian. Dengan melihat bagaimana masing-masing variabel berhubungan satu sama lain, peneliti dapat menentukan pengaruh masing-masing variabel terhadap hipotesis penelitian. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi prihatin utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi. Semakin baik pemanfaatan sistem informasi dan kompetensi

sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat.

2.4.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. (Yuliani et al., 2020). telah melakukan penelitian pada pemerintah kota Banda Aceh, menyatakan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Diani, 2020) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi maka semakin baik kualitas laporan keuangan Kecamatan Malang Raya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kecamatan.

2.4.2 Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pemanfaatan Sumber Informasi Akuntansi di lingkungan kecamatan membantu mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan manual, serta menjaga konsistensi dan ketepatan waktu laporan. Penggunaan sistem yang baik akan berdampak langsung pada kualitas laporan yang dihasilkan. Untuk terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Semakin baik pemanfaatan sistem informasi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat. Dalam penelitian (Silviana, 2018) pada pemerintah di seluruh Jawa menunjukkan bahwa sistem keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi pegawai, mulai dari pengetahuan, keterampilan, hingga sikap kerja, sangat menentukan kualitas pekerjaan mereka. Sumber Daya Manusia yang kompeten akan lebih mampu mengoperasikan sumber informasi akuntansi dan memahami prinsip akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

Di lingkungan kecamatan, para pegawai atau aparat yang bertugas menyusun laporan keuangan harus memiliki kompetensi yang memadai agar informasi yang disajikan akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang berlaku. SDM yang kompeten akan lebih memahami proses akuntansi, mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi, serta bekerja dengan penuh tanggungjawab, ini akan berdampak langsung pada penyusunan laporan keuangan yang relevan, andal, dan bebas dari kesalahan.

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

